

**Lesson Study:
Pendekatan Baru untuk Pembelajaran Matematika pada Murid
Berkebutuhan Khusus
Di muat di KR Agustus 2008**

Oleh:

Dr. Marsigit M.A.

Kita perlu mengucapkan selamat kepada Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta yang akan menyelenggarakan Workshop dan Simposium Internasional, 23 -25 Agustus 2008. Tema kegiatan tersebut adalah Lesson Study dalam Kaitannya dengan pembelajaran matematika dan Penjas Adapted untuk anak berkebutuhan khusus. Seperti kita ketahui bahwa salah satu Key Note Spaker yang diundang pada acara tersebut adalah Prof. Hideo Nakata Ph.D dari Center of Research and International Collaboration and Education Development (CRICED) Tsukuba Jepang. Jika kita cermati maka kiranya yang akan dibidik oleh penyelenggara adalah bagaimana memanfaatkan pendekatan Lesson Study untuk mengembangkan pembelajaran matematika dan Penjas Adapted untuk anak berkebutuhan khusus.

Seperti kita ketahui bersama bahwa Lesson Study (Jugyo Sinkekyu) sudah ratusan tahun dikembangkan di Jepang dan sekarang telah tersebar keseluruh Dunia, merupakan suatu pendekatan multi-level untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Lesson Study yang dikembangkan oleh CRICED sejak tahun 2004 paling tidak untuk 2 (dua) bidang yaitu Pendidikan Matematika dan Pendidikan Luar Biasa. Tetapi sekarang sudah mulai dicoba untuk mata pelajaran yang lain. Unsur dasar Lesson Study adalah kerja sama; baik kerja sama sesama guru, kerjasama guru dengan dosen maupun kerjasama antar instansi seperti sekolah, universitas, MGMP ataupun Dinas Pendidikan. Dengan unsur dasar ini maka Lesson Study mempunyai berbagai manfaat misal: untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk mengembangkan potensi dan melayani kebutuhan belajar siswa, untuk mengembangkan berbagai alat peraga atau alat bantu pembelajaran, dsb. Kerjasama dikembangkan dengan dilandasi keterbukaan diri guru untuk melakukan refleksi dan komunikasi proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu Lesson Study dapat dipandang sebagai kegiatan perbaikan pembelajaran dari dan oleh guru. Tentu hal demikian akan berbeda dampaknya jika yang kita pikirkan selalu penataran, training atau pelatihan yang lain yang bersifat menggurui guru. Dosen dalam hal tertentu berperan sebagai eksternal observer atau sebagai nara sumber untuk pembahasan aspek-aspek pembelajaran yang muncul.

Di sisi lain kita mempunyai landasan yang cukup kuat untuk mengembangkan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Seperti yang disebut di dalam UU No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 ayat (1) bahwa Pendidikan Khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, ayat (2) bahwa Pendidikan layanan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial dan tidak mampu dari segi ekonomi. Mengingat beragamnya kemampuan,

potensi dan kesulitan yang dialami anak berkebutuhan khusus, maka adalah logis bahwa pengembangan pembelajarannya tentu lebih memerlukan perhatian. Dalam hubungan dengan masalah tersebut itulah kiranya Lesson Study menawarkan suatu solusi jangka menengah dan jangka panjang untuk memperoleh suatu pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

Sementara itu Ebutt and Straker (1995) mendefinisikan matematika sekolah termasuk untuk anak berkebutuhan khusus bukan semata-mata sebagai suatu ilmu an-sich tetapi lebih sebagai kreativitas dan kegiatan sosial yang memberi kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mencari pola-pola atau hubungan antar satu konsep dengan konsep yang lain, melakukan kegiatan investigasi sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, mencoba menyelesaikan permasalahan matematika, dan mengomunikasikan hasil-hasilnya kepada teman atau guru baik secara lisan maupun tertulis. Beberapa permasalahan belajar matematika bagi anak berkebutuhan khusus seperti juga terjadi jika mempelajari materi yang lainnya berkisar pada pemanfaatan dan mengolah informasi matematika, menggunakan informasi yang berkaitan dengan matematika, mengingat beberapa pengertian atau prosedur matematika, mencari hubungan dan menggunakan matematika. Masalah lain yang berkaitan dengan kendala fisik atau yang lainnya, dapat berasal dari kemungkinan mereka tidak dapat membaca dengan baik, tidak mengerti arti atau maksud lambang atau simbol matematika, tidak dapat berkonsentrasi atau fokus dan tidak dapat mengendalikan diri. Untuk itu Torey Hayden (2004) menyarankan agar guru perlu berfokus pada hal-hal inti, menggunakan langkah dan strategi yang sederhana dan jelas, selalu memberi dan merencanakan bantuan baik secara lisan, tertulis atau visual, pembelajaran berdasar konteks yang ada dan mengaitkan dengan benda konkrit, melakukan pengulangan-pengulangan, serta melayani kebutuhan penunjang belajar di kelas dengan segera.

Jika kemudian guru melakukan atau melaksanakan apa yang disarankan oleh Torey Hayden tersebut tentu dapat mengajukan sebuah pertanyaan apakah memang demikianlah solusinya? Tiadalah suatu solusi yang lainnya atau sebetulnya bagaimanakan perlakuan pedagogik yang lebih tepat untuk suatu kegiatan belajar tertentu dari anak berkebutuhan khusus? Di sinilah peran sebuah Lesson Study, suatu peran jika kita menganggap bahwa Lesson Study juga merupakan kegiatan penelitian (research) pendidikan. Lesson Study sebagai suatu penelitian akan memberi kesempatan bagi guru untuk mendiskusikan persiapan pembelajaran, mengimplementasikan dan sekaligus merefleksikan. Guru atau kelompok guru dalam MGMP dapat sepakat melakukan observasi pembelajaran dari seorang guru yang dipilih sebagai guru model. Kegiatan observasi bermanfaat untuk mencatat segala aspek pembelajaran dengan maksud untuk memperoleh manfaat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil-hasil Lesson Study dapat bermanfaat untuk perbaikan kurikulum (KTSP) dan silabusnya, buku teks pelajaran, serta sumber-sumber pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan studi diberbagai negara Jepang, Australia, Thailand, maka Lesson Study pelaksanaan Lesson Study dapat bervariasi. Jika yang dikehendaki adalah perbaikan pembelajaran beserta persiapan (RPP) serta pemahaman kurikulum, maka Lesson Study dapat dilakukan oleh seorang guru dengan bekerja sama dengan guru yang lain dan mengundang seorang dosen sebagai nara sumber. Lesson Study demikian sering disebut sebagai School-Based Lesson Study. Tetapi jika dikehendaki untuk mengembangkan komunikasi antar guru dalam atau antar MGMP atau sekolah lain dan juga Universitas, maka dapat dilaksanakan Cross-School Lesson Study. Lesson Study yang lebih luas cakupannya baik tingkat kabupaten, propinsi atau satu negara disebut Cross-District Lesson Study. Dewasa ini telah dikembangkan kerjasama internasional untuk pelaksanaan Lesson Study pada berbagai negara secara serempak. Criced

(Tsukuba, Jepang) bekerjasama dengan CRME (Khon Kaen, Thailand) dengan sponsor negara-negara yang tergabung di dalam APEC, menyelenggarakan Konferensi Internasional 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk merepresentasikan hasil-hasil Lesson Study di bidang pembelajaran matematika untuk negara-negara APEC.

Dengan akan diselenggarakannya Workshop dan Simposium Internasional, 23 -25 Agustus 2008 oleh Jurusan PLB, FIP UNY, tentang Lesson Study Lesson Study dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika dan Penjas Adapted untuk anak berkebutuhan khusus maka diharapkan layanan pendidikan matematika dan juga bidang lainnya untuk anak berkebutuhan khusus dapat dikembangkan secara inovatif sesuai dengan tuntutan profesionalitas pendidikan. Selamat buat Prodi PLB atas langkah besarnya menyelenggarakan *ivent* internasional. Semoga sukses. Amien. (*Penulis adalah Peneliti Ahli tentang Lesson Study untuk negara-negara APEC dan Dosen Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA, UNY*)

-----0000-----

Biodata Penulis

A. Identitas dosen:

1. Nama : **Dr. MARSIGIT, M.A.**
2. NIP : 131268114
3. Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 19-07-1957
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat rumah : Plosokuning II RT 10/RW 4 Minomartani,
Ngaglik, Sleman
Telp: (0274)886381, HP: 081578708917
6. Instansi tempat kerja tetap : **JURDIK MATEMATIKA, FMIPA UNY**
7. Pangkat/Golongan : PEMBINA /Gol IV/a
8. Jabatan fungsional : LEKTOR KEPALA

B. Pengalaman Pekerjaan

1. 1983 – sampai sekarang : Dosen pada Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA UNY
2. 1999-2003 : Ketua Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA UNY
3. 1999-2003 : Local Coordinator IMSTEP-JICA
4. 2003- sampai sekarang : Peneliti Ahli (Specialist Researcher) bidang Pendidikan Matematika untuk Negara-negara APEC.
5. 2008 : Anggota Team Penjaminan Mutu UNY
6. 2008 : Ketua Task Force World Class University
7. 2004 – sekarang : Anggota Team Pengembang Silabus Matematika SMP
8. 2004 – sekarang : Penulis Buku Matematika SMP-SMA

C. Riwayat Pendidikan:

No		Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1.	SD	Kebumen	1969	Negeri
2.	SMP	Kebumen	1972	Negeri
3.	SMA	Yogyakarta	1975	PasPal
4.	Diploma	FKIE IKIP YYogyakarta	1979	Sarjana Muda Pendidikan Matematika (BA)
5.	S1	FKIE IKIP Yogyakarta	1981	Sarjana Pendidikan Matematika (Drs)
6.	S2	Institut of Education, UNIVERSITY OF LONDON	1996	Master of Arts (MA) in Primary Education
7.	S3	UGM, Yogyakarta	2007	Doktor Filsafat (Pendidikan Matematika)

D. Kegiatan Seminar, simposium, workshop, likakarya, dll, yang pernah diikuti:

No.	Nama Kegiatan (mis. Seminar, workshop, dll)	Tempat	Peran (mis. Peserta, penatar, pemakalah, dll)	Tingkat (universitas, daerah, nasional, internasional)
1.	Seminar Kajian dan Pembelajarannya Matematika	Aula Registrasi UNY	Pemakalah Utama	<u>niversitas</u>
2.	International Conference of Mathematics Education	Tokyo, Japan	Peserta	International
3.	International Conference of Psychological Mathematics Education	Hiroshima, Japan	Pemakalah	International
4.	Seminar National Aljabar	USD, Yogyakarta, 2001	Pemakalah	Nasional
5.	Seminar National Pendidikan Matematika	UGM, Yogyakarta	Pemakalah	Nasional
6.	Seminar Nasional Himpunan Matematika Indonesia	UII, 2000	Pemakalah	Nasional
7.	Seminar Pendidikan Matematika	Univ.Muh.Purworejo . Jateng, 2001	Pemakalah	Lokal
8.	Seminar Nasional Pendidikan Matematika	UNY, 2001	Pemalkalah	Nasional
9.	Seminar Pndidikan Matematika	UNY, 2002	Pemakalah	Nasional
10.	International Forum on Basic Education	Tsukuba, 2002	Pemakalah	Internasional
11.	Sosialisasi KBK	Yogyakarta, 2003	Nara Su,ber	Nasional

12.	Seminar Pendidikan Matematika	Malang, 2001	Pemakalah	Nasional
13.	International Conference of Psychological Mathematics Education	Hiroshima, 2000	Pemakalah	Internasional
14.	International Cooperation on Mathematics Education (CRICED)	Tsukuba University, 2003	Pemakalah	Internasional
15.	National Seminar on ICT	UPI Bandung, 2003	Pemakalah	Nasional
16.	Seminar Nasional Pendidikan Matematika	UNY, 2004	Pemakalah	Nasional
17.	Seminar on Mathematics Education	University of Melbourne	Pemakalah	Internasional
18.	APEC Conference on Innovative Teaching Mathematics Through Lesson Study	Tokyo, 2006	Pemakalah	Internasional
19.	APEC Conferene on Lesson Study	Khon Kaen University, Thailand, 2006	Pemakalah	Internasional
20.	Seminar Nasional Pendidikan Matematika	UNES Semarang, 2006	Pemakalah	Nasional
21.	Seminar Nasional Pendidikan Matematika	UNY Yogyakarta, 2006	Pemakalah	Nasional
22.	Seminar Nasional Filsafat Immanuel Kant	Goethe Institute, Jakarta, 2006	Peserta	Internasional
23.	Sosialisasi KTSP	Riau, 2006	Nara Sumber	Nasional
24.	Sosialisasi KTSP	Makasar, 2006	Nara Sumber	Nasional
25.	Sosialisasi KTSP	Surabaya, 2006	Nara Sumber	Nasional
26.	Sosialisasi KTSP	Semarang, 2006	Nara Sumber	Nasional
27.	APEC Conferene on Lesson Study	Sapporo, 2006	Pemakalah	Internasional
28.	APEC Conferene on Lesson Study	Khon Kaen University, Thailand, 2006	Pemakalah	Internasional

Yogyakarta, Agustus 2008
Dr. Marsigit, M.A.